

Aplikasi 'Sungguh' Awasi Program Kerja Pemda DIY

YOGYA (KR) - Keberadaan 'Sungguh' sebagai salah satu dari 8 inovasi yang dimiliki Pemda DIY, mendapatkan perhatian lebih dari Kemkominfo. Seperti diketahui Sungguh merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai pengawasan terhadap program kerja yang dimiliki DIY, dan bisa diakses oleh masyarakat.

"Selama ini DIY telah melaksanakan aplikasi inovatif tersebut untuk pembangunan daerah. Program-program ini bisa diakses oleh masyarakat hingga ke level pedukuhan, tidak hanya program provinsi saja. Beberapa inovasi ini ada sebagian yang memang merupakan inovasi turunan dari aplikasi-aplikasi inovatif yang sebelumnya sudah ada di DIY," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X yang disampaikan kepada Tim Penilai Keterbukaan Informasi Kemkominfo RI, secara daring dari Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (6/10).

Pemaparan itu dilakukan Gubernur DIY terkait dengan monitoring dan evaluasi atas Inovasi Keterbukaan Informasi Publik se-

Pemkot Yogya Gulirkan Bosda Khusus

YOGYA (KR) - Melalui perubahan anggaran tahun ini, Pemkot Yogya gulirkan program Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda) Khusus. Program tersebut ditujukan untuk membantu pihak sekolah dalam menyiapkan prasarana memadai dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengungkapkan Bosda Khusus tersebut di luar program Bosda reguler yang sudah dikurirkan sebelumnya. "Karena namanya Bosda Khusus, maka peruntukannya juga khusus yakni untuk mendukung penerapan protokol kesehatan di sekolah," jelasnya, Selasa (6/10).

Total anggaran yang disisihkan melalui Bosda Khusus mencapai sekitar Rp 2,5 miliar. Akan tetapi hanya sekolah negeri atau yang diselenggarakan oleh Pemkot Yogya yang berhak menerima yakni 6 TK negeri, 89 SD negeri, dan 16 SMP negeri.

Sesuai Perwal 81/2020 yang mengatur terkait kebijakan Bosda Khusus, sekolah negeri harus mengajukan proposal kepada Dinas Pendidikan terlebih dahulu. Sedangkan jenis sarana dan prasarana yang bisa diajukan untuk pengadaan, akan ditetapkan lebih lanjut melalui keputusan kepala dinas. "Secara teknis masih menunggu APBD perubahan diadkan perda. Setelah itu baru akan kami sosialisasikan ke sekolah-sekolah. Tapi panduannya sudah ada," imbuh Budi.

Beberapa sarana yang bisa diajukan ialah pengadaan wastafel dan *thermogun*. Setiap satu unit wastafel dialokasikan Rp 1,5 juta dan satu unit *thermogun* Rp 725.000. Pengajuan Bosda Khusus harus melalui proposal lantaran kebutuhan masing-masing sekolah berbeda. Hal ini karena ketersediaan wastafel harus mempertimbangkan jumlah siswa, tenaga kependidikan, jumlah pendidik, jumlah ruang dan lainnya.

Budi menambahkan, beberapa sekolah sebenarnya juga sudah memiliki wastafel maupun *thermogun*. Akan tetapi jumlahnya belum representatif jika disandingkan dengan ketersediaan murid, guru, tenaga kependidikan dan lainnya. (Dhi)-f

hadap tunanetra melalui penyediaan keyboard dengan huruf braille. Semua itu dilakukan karena semua lapisan masyarakat termasuk tunanetra memiliki hak untuk mendapatkan informasi.

"Kita bicara untuk mendorong agar program keterbukaan di bidang informasi meningkat. Saat ini DIY termasuk 5 besar terbaik dalam hal tersebut dengan nilai 80,29. Saya harap nanti akan tercapai angka di atas 90, sehingga semua pihak akan mendapatkan informasi serta meningkatkan indeks demokrasi," jelas Sri Sultan.

Sementara itu Kepala Dinas Kominfo DIY Rony Primanto Hari MT menambahkan, ada 8 inovasi yang dikembangkan, adalah Jogja Pass, Sungguh, Dataku, IDMC DIY. Selain itu juga ada pelayanan Keter-

bukaan Informasi Publik baik tunanetra maupun kaum difabel, Pelayanan informasi melalui nomor

Whatsapp, Pelayanan Informasi melalui Jogja Istimewa Email dan Website, dan Ruang Pelayanan Khusus

Tunanetra.

Mengingat saat ini dari kriteria yang ditetapkan Kemkominfo yaitu menuju in-

formatif, kurang informatif, informatif dan tidak informatif. DIY berada pada status menuju informatif. (Ria)-f

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Nomor 02 Tanggal 09 September 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Dinda Kurnia Wijaya, SH., M.Kn., telah dilakukan perubahan/pengangkatan dari dahulu CV. CITRA REKA GRAHA menjadi PT. CITRA REKA GRAHA yang berkedudukan di Kotamadya Yogyakarta, dengan memasukkan semua asset CV ke PT.

Yogyakarta, 6 Oktober 2020

Direksi PT. CITRA REKA GRAHA

PENGUMUMAN LELANG

Nomor : 5819/UNI/DAS.2.1/SAR/PT/2020

Universitas Gadjah Mada dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan menjual/lelang non eksekusi wajib selain Barang Milik Negara tanpa kehadiran peserta lelang melalui Aplikasi Lelang e-Auction dengan penawaran secara Closed Bidding yang dapat dilihat di website www.lelang.go.id terhadap Barang Milik Universitas (BMU) sebagai berikut:

- Pelaksanaan Lelang pada :**
Hari, Tanggal : Rabu, 14 Oktober 2020
Batas Akhir Penawaran : Pukul 11.30 Waktu Server e-Auction (Waktu Indonesia Barat)
Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id>
Tempat lelang : Ruang Rapat Direktorat Aset, Lantai II Sayap Selatan Gedung Pusat UGM Bulaksumur, Caturtunggal, Depok, Sleman
Penetapan Pemenang : setelah batas akhir penawaran
- Jenis Barang Milik Universitas (BMU) yang dilelang :**
1 (satu) paket bangunan Rumah Dinas Blok B-15 dan Blok B-16 di Bulaksumur Universitas Gadjah Mada, dijual dengan harga limit Rp.57.122.000,00, uang jaminan lelang Rp.23.000.000,00
- Lokasi BMU yang akan dilelang :**
Bangunan Rumah Dinas Blok B-15 dan Blok B-16 di Bulaksumur Universitas Gadjah Mada
- Jadwal melihat BMU yang akan dilelang :**
Mulai tanggal 7 s.d. 13 Oktober 2020 pada Hari Kerja, pukul 09.00 s.d. 12.00 WIB.
- Persyaratan mengikuti Lelang :**
1. Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui surat elektronik (Email) yang diakses pada sistem Domain <https://www.lelang.go.id>.
2. Pendaftaran calon peserta lelang dapat secara perseorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang e-Auction pada alamat Domain angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (scan) KTP, NPWP (Ekstensi File .jpg atau .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
3. Uang Jaminan Lelang.
Peserta lelang diwajibkan menyertakan uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut :
a. Jumlah atau nominal yang disetorkan harus sama dengan besaran uang jaminan lelang yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang dan disetor sekaligus (bukan diangsur).
b. Setoran uang jaminan lelang harus sudah efektif diterima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
c. Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor Virtual Account (VA) akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada Account masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid/sah.
4. Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan bea lelang pembeli sebesar 2% melalui nomor Virtual Account (VA) pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas, uang jaminan lelang akan disetorkan ke Kas Negara.
5. Obyek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi obyek lelang dan bertanggung jawab atas obyek lelang yang dibelinya.
- Ketentuan pembongkaran, pengambilan dan pengangkutan Barang Milik Universitas (BMU) sebagai berikut :**
1. Sebelum melaksanakan pekerjaan pemenang wajib menyerahkan uang jaminan pembongkaran sebesar Rp. 20.000.000,00 dan akan dikembalikan penuh setelah selesai sesuai dengan ketentuan yang berlaku UGM.
2. Memperhatikan surat edaran Rektor UGM nomor 1683/UNI.P/HK/ITR/2020 tentang Pembatasan maksimal kegiatan di Kampus Universitas Gadjah Mada, maka pelaksanaan pekerjaan harus melaksanakan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan covid-19;
3. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini selama 25 hari kerja, mulai pukul: 09.00 WIB sampai dengan pukul: 16.00 WIB, terhitung sejak tanggal pemenang melakukan pelunasan dan dikurirkannya Surat Perintah pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan BMU berupa bangunan gedung oleh Panitia;
4. Keterlambatan waktu pekerjaan ini akan dikenakan denda per hari 1/0/00 (satu persen) dari uang jaminan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan, maksimal 5 % (lima persen);
5. Jika tidak dapat menyelesaikan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan secara fisik sampai batas waktu yang telah ditetapkan, maka Panitia akan menggunakan pihak lain untuk menyelesaikan pekerjaan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan (jaminan pembongkaran) dan panitia tidak bertanggungjawab atas barang tersebut;
6. Uang jaminan pembongkaran akan dikembalikan, jika pekerjaan sudah selesai dengan menunjukkan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan dari Panitia Pengawas;
7. BMU telah diberi tanda oleh Panitia dan dilarang keras mengambil barang yang tidak masuk dalam daftar penjualan;
8. Penggalan pondasi menyesuaikan dengan kedalaman fondasi bangunan dan tidak diperkenankan mengangkut tanah;
9. Pelaksanaan pekerjaan harus menjaga keamanan, kebersihan, keutuhan jalan, halaman, dan prasarana lingkungan lainnya pada kompleks yang bersangkutan. Akibat dari kelalaian dan kerusakan lingkungan harus menjadi tanggungjawab pemenang;
10. Pelaksanaan pekerjaan harus mematuhi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
11. Guna menjaga keselamatan, keamanan umum (tenaga kerja dan orang lain) dan lingkungan, maka peminat harus:
- menyediakan papan penutup pada saat pelaksanaan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan dengan penyiraman;
- melakukan pengamanan disekitar bangunan tersebut dengan memberikan tanda batas pengaman (police line) atau dengan pagar pembatas/seng, dan sebagainya;
- meminimalkan resiko getaran/dentuman akibat jatuhnya bongkaran bangunan dan tetap berada di area dalam pagar pengaman;
12. Tenaga kerja yang diizinkan menginap di area pembongkaran, hanya tenaga yang bertugas menjaga keamanan peralatan, alat berat dan barang bongkaran tersebut maksimal 3 orang;
13. Tenaga yang menginap wajib menyerahkan fotokopi KTP/identitas kepada Satuan Keamanan/PK4L atau Panitia Pengawas;
14. Harus berusaha mengamankan barang maupun komponen lainnya yang tidak dijual yang berada di lokasi bangunan yang dijual, agar tetap dalam kondisi baik, dalam kuantitas maupun kualitasnya. Kelalaian dalam hal ini menjadi tanggung jawab pemenang yang akan diperhitungkan dengan jaminan pengambilan barang;
15. Pelaksanaan pekerjaan diatur sedemikian rupa, sehingga tidak mengganggu kegiatan rutin yang ada di lingkungan sekitar;
16. Semua barang yang telah dijual baik bersama maupun tidak bersama menjadi tanggung jawab pemenang, karena itu harus segera diangkut ke luar lokasi;
17. Pelaksanaan pekerjaan dinyatakan selesai secara fisik apabila lahan bekas bangunan yang dibongkar sudah berupa hamparan tanah yang ketinggiannya setara dengan ketinggian tanah disekitarnya dan sudah bersih dari sisa-sisa bangunan gedung yang dijual.
18. Untuk pencegahan covid-19, pemenang harus mentaati peraturan sebagai berikut:
- menyediakan hand sanitizer dan alat cuci (dan sabun) untuk para tenaga kerja;
- menyediakan termometer gun, masker dan sarung tangan untuk para tenaga kerja;
- memberikan vitamin dan asupan makan yang bergizi untuk para tenaga kerja;
- tidak memperbolehkan tenaga kerja yang sakit (ODP dan PDP covid-19);
- secara periodik wajib menyemprotkan disinfektan pada area bangunan gedung yang dibongkar;
- melakukan pemeriksaan dengan termometer gun untuk tenaga kerja yang memasuki area bangunan gedung yang dibongkar;
19. Untuk menjaga penulatan covid-19, maka tenaga kerja harus mentaati peraturan sebagai berikut:
- menggunakan alat pengaman diri: masker dan sarung tangan;
- menjaga jarak aman dengan antar pekerja;
- mencuci tangan sebelum dan sesudah bekerja dan makan pagi/siang;
20. Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi Kantor Direktorat Aset UGM Lantai 2 Sayap Selatan Kantor Pusat UGM.
Yogyakarta, 7 Oktober 2020
tdt
Panitia Lelang

DPRD KOTA YOGYAKARTA
 SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

DEWAN TERIMA BANYAK KELUHAN MASYARAKAT Pemkot Didesak Keluar dari BPJS Kesehatan

YOGYA (KR) - Sistem yang digunakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dalam memberikan layanan ke masyarakat dinilai terlalu rumit. Pemkot Yogya yang sebelumnya sudah mampu memenuhi *universal coverage* untuk urusan jaminan kesehatan pun didesak agar keluar dari BPJS Kesehatan.

Ketua Fraksi NasDem DPRD Kota Yogya Sigit Wicaksono, mengaku dalam berbagai kegiatan jaring aspirasi dengan masyarakat, hampir setiap keluhan yang ia terima berkaitan dengan layanan BPJS Kesehatan. "Sebelum Pemkot mengalihkan kegiatan jamkesda ke BPJS Kesehatan, warga Kota Yogya hampir tidak memiliki kesulitan untuk mengakses layanan kesehatan. Tetapi sekarang ini justru semakin rumit," tegasnya.

Oleh karena itu, dirinya mendesak agar Pemkot lebih mendengar keluhan yang terjadi di masyarakat. Hal ini karena kesehatan merupakan kebutuhan dasar yang harus dijamin oleh pemerintah. Sehingga ketika layanan di BPJS



Sigit Wicaksono

Kesehatan tidak semakin memberikan kemudahan bagi warga, maka sudah seharusnya Pemkot Yogya menarik diri dan kembali menjalankan program jamkesda. Sigit memaparkan, keluhan yang dialami warga tidak hanya saat hendak mengakses fasilitas layanan kesehatan melainkan juga administrasinya. Dulu sebelum masuk dalam BPJS Kesehatan, setiap penduduk cukup menunjukkan KTP maupun kartu keluar-

ga sudah bisa berobat di semua fasilitas layanan kesehatan terdekat. "Sekarang sistemnya sangat ribet. Belum lagi dengan sistem rujukan berjenjang atau online. Sistem itu dibuat seharusnya untuk memudahkan, bukan menyulitkan," tandasnya.

Dicontohkannya, warga yang akan mengakses layanan kesehatan paripurna, setidaknya membutuhkan waktu lima hari. Pasalnya, setelah dari puskesmas harus melalui rumah sakit tipe D terlebih dahulu, baru kemudian ke tipe C, B, dan A. "Dari setiap tipe itu minimal butuh satu hari. Belum lagi tambahan biaya transportasi untuk mengakses ke tiap tipe. Kasihan warga," katanya.

Di samping itu, program jamkesda yang sebelumnya sudah digulirkan jauh lebih efektif. Anggaran yang dikeluarkan disesuaikan dengan biaya yang dimanfaatkan warga. Sehingga jika ada kelebihan anggaran, otomatis kembali ke kas daerah. Berbeda dengan iur BPJS Kesehatan yang cenderung selalu naik serta tidak bisa kembali ke kas daerah. (Dhi)-f

JOGJA CROSSCULTURE
unity in infinity

TUMAPAK ING JAMAN ANYAR!

7 - 8 OKT 2020

HUT KOTA YOGYAKARTA 264

SAKSIKAN DI JOGJA CROSS CULTURE | DINAS KEBUDAYAAN KOTA YOGYAKARTA | PEMKOT JOGJA

HUT Ke 264 KOTA YOGYAKARTA Jogja Cross Culture Digelar 7-8 Oktober

YOGYA (KR) - Tak hanya di Indonesia, wabah Covid-19 menjangkit seluruh belahan pelosok dunia dan membuat kita untuk lahir dengan kebiasaan baru, begitu juga dalam penyelenggaraan HUT ke 264 Kota Yogyakarta. Tahun ini, HUT ke 264 Kota Yogyakarta digelar dengan acara Jogja Cross Culture bertema Tumapak ing Jaman Anyar. Tumapak ing Jaman Anyar mengandung makna memasuki era zaman baru yang penuh dengan hal baru, kebiasaan baru, kenormalan baru dan cara hidup baru. Namun hal baru tersebut tidak membuat Kota Yogyakarta berhenti dinamis. Justru menjadi semangat baru dalam melangkah kedepan di era baru ini. Dalam situasi ini kita dituntut untuk membaca keadaan dan kondisi serta tantangan adaptasi baru dalam situasi ageplug. Hal tersebut disampaikan Yetti Martanti, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta di

kantonya Jalan Kemasam 39 Purbayan Kotagede Yogyakarta. Menurut Yetti, pertunjukan yang biasanya diadakan secara gemuruh dan mengundang banyak penonton, kali ini dalam kebiasaan baru disajikan berkonsep daring melalui kanal Youtube Pemkot Jogja dan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta akan menjadi venue utamanya. "Tumapak Ing Jaman Anyar akan menyajikan musik, tarian, flow art, fashion show, acrobatic dan animasi," terang Yetti Martanti. Deretan artis seperti Didik Nini Thowok, Elisha Orcaus Allaso, Anter Asmorotedjo, Lemari Lila, Pulung Jati Rangga, Gatot Danar akan mengisi pertunjukan daring kali ini," tambahnya. Dan Talkshow dengan tema Tumapak ing Jaman Anyar, pada program gandhes luwes akan menghadirkan Haryadi Suyudi (Walikota Yogyakarta), Heroe

Poerwadi (Wakil Walikota Yogyakarta), KPH Notonegoro (Kraton Yogyakarta), Sekar Sari (Akrtris), Yetti Martanti (Kadinas Kebudayaan Kota Yogyakarta) dan Heri Pemad (Penggerak Seni Budaya). Serta mengundang secara daring Jill Morgan dari Australia dan Thierry Timan dari Kaledonia Baru yang akan membahas tentang gerakan bersama dalam rangka mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni yang berpijak pada keistimewaan dengan menguatkan karakter seni, budaya, sosial dan tata desain serta arsitektural Kota Yogyakarta. Para penonton dapat menikmati secara virtual acara Tumapak Ing Jaman Anyar dalam rangka HUT ke 264 Kota Yogyakarta Pukul 19.30-20.30 pada Rabu dan Kamis 7-8 Oktober di Youtube Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dan Pemkot Jogja. (Sal)